

AVA FIXED INCOME PLUS FUND OKTOBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.02%
Deposito	5.75%
Reksadana Pendapatan Tetap	94.23%

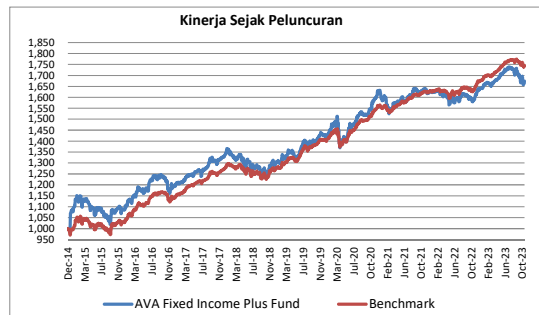
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,673.83

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-22 :	2.87%	May-23 :	1.69%
Dec-22 :	0.77%	Jun-23 :	0.81%
Jan-23 :	1.16%	Jul-23 :	0.28%
Feb-23 :	-0.17%	Aug-23 :	-0.14%
Mar-23 :	0.80%	Sep-23 :	-2.40%
Apr-23 :	0.82%	Oct-23 :	-0.89%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
0.82%	0.08%	13.67%	9.65%	-2.72%

ULASAN PASAR

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun meningkat 15bps menjadi 7,09% dibandingkan bulan sebelumnya. Pasar obligasi global melanjutkan koreksi pada Oktober 2023. Pelaku pasar telah mengantisipasi inflasi di Amerika Serikat (AS) yang lebih tinggi akibat ekonomi yang bertahan dengan baik dan harga BBM yang lebih tinggi. Investor melihat bahwa kebijakan moneter "higher for longer" dapat mengubah tingkat terminal rate menjadi berbeda dari yang diharapkan sebelumnya, sehingga menggeser asumsi kapan kenaikan suku bunga terakhir dan berapa lama suku bunga tetap tinggi. Selain itu, imbal hasil US Treasury yang lebih tinggi juga didorong oleh pasokan obligasi yang masih tinggi di mana investor mengharap imbal hasil yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko. Dua pembeli utama Obligasi Pemerintah AS, yaitu Tiongkok dan Jepang, kemungkinan menurunkan kepemilikan obligasi AS karena arus masuk kembali ke negara mereka sendiri. Penyesuaian kondisi global ini membuat imbal hasil Obligasi Pemerintah AS lebih tinggi yang membuat arus dana investor kembali ke AS sehingga mata uang Dolar AS menjadi lebih kuat dan imbal hasil di seluruh dunia meningkat. Bank Indonesia telah mengantisipasi penguatan Dolar AS dengan menaikkan suku bunga acuan, BI 7D RRR, sebesar 25 bps menjadi 6,00%. Perubahan suku bunga pada Oktober 2023 merupakan yang pertama sejak terakhir kali terjadi pada Januari 2023. Sementara imbal hasil Obligasi Pemerintah Indonesia meningkat signifikan akibat penyesuaian imbal hasil obligasi Pemerintah AS yang lebih tinggi. Kurva imbal hasil Obligasi Pemerintah Indonesia saat ini menjadi lebih flat di mana imbal hasil obligasi dengan jangka waktu pendek meningkat yang didorong oleh SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia) yang menawarkan imbal hasil yang menarik. Volatilitas di pasar obligasi akan sangat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan moneter global. Berdasarkan data per 31 October 2023, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah tercatat 14,68% dari jumlah beredar dan sepanjang tahun investor asing mencatat arus masuk Rp48,2triliun.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-0.89%	-3.40%	-0.70%	1.93%	5.65%	8.26%	32.79%	67.38%
Benchmark *	-0.76%	-1.39%	1.24%	4.01%	7.12%	15.37%	40.93%	74.54%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% IIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% IIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 261 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Unit Beredar	: 155.945.645,5326	Kategori risiko	: Menengah

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.